

Minggu ke-6 Memahami Surat-Surat Pastoral

(1 & 2 Timotius, Titus)

1. Pendahuluan: Apa itu Surat-Surat Pastoral?

- 1) Surat pribadi Paulus kepada Timotius dan Titus pada masa akhir hidupnya.
 - 2) Disebut “Surat-Surat Pastoral” mencakup: 1 Timotius, 2 Timotius, dan Titus.
 - 3) Menyoroti organisasi gereja, kualifikasi pemimpin, menghadapi ajaran sesat, dan kehidupan saleh.
-

2. Ringkasan Setiap Surat

1) 1 Timotius

- (1) Penerima: Timotius, yang sedang melayani di Efesus.
- (2) Tema Utama:
- (3) Ajaran benar vs guru palsu
- (4) Tata ibadah dan doa dalam gereja
- (5) Kualifikasi uskup (penilik) dan diaken
- (6) Kesaksian pelayanan Injil Paulus
- (7) Hidup saleh dalam komunitas jemaat

2) 2 Timotius

- (1) Konteks: Surat terakhir Paulus sebelum mati martir di penjara Roma.
- (2) Tema Utama:
- (3) Dorongan untuk tetap setia pada Injil
- (4) Ketekunan dalam penderitaan
- (5) Peringatan akan kemurtadan akhir zaman
- (6) Otoritas dan inspirasi Kitab Suci (2 Tim. 3:16)
- (7) Warisan iman kepada Timotius

3) Titus

- (1) Penerima: Titus, yang sedang melayani di pulau Kreta.
- (2) Tema Utama:
- (3) Penunjukan penatua dan kualifikasinya
- (4) Tindakan yang selaras dengan Injil
- (5) Melawan guru palsu
- (6) Buah kehidupan saleh dari Injil

3. Tema Utama dalam Surat-Surat Pastoral

Tema	Penjelasan
Organisasi & Tata Gereja	Menjelaskan kualifikasi dan peran uskup & diaken
Waspada terhadap ajaran sesat	Peringatan terhadap legalisme, perdebatan sia-sia, guru tamak
Hidup saleh & iman	Menekankan perbuatan baik dan penguasaan diri yang sesuai Injil
Otoritas Kitab Suci	"Segala tulisan diilhamkan Allah dan berguna..." (2 Tim. 3:16-17)
Pemuridan & Warisan rohani	Dorongan kepada Timotius dan Titus untuk mewarisi Injil dengan setia

4. Penerapan Pastoral Masa Kini

- 1) Kualitas pemimpin gereja: moral murni, ajaran sehat, kelemahlembutan.
 - 2) Menjaga & mewariskan Injil: Seperti Paulus mempercayakan Injil kepada Timotius dan Titus.
 - 3) Teladan hidup saleh: Pemimpin dan jemaat harus menjadi saksi melalui gaya hidup.
 - 4) Pemulihan tata gereja: Menanggapi kekacauan, kebingungan, dan ajaran sesat di gereja modern.
-

5. Kesimpulan

- 1) Surat-surat pastoral bukan hanya surat pribadi, tetapi cetak biru Injil bagi gereja sepanjang masa.
- 2) Paulus mempercayakan warisan kerasulan kepada anak-anak rohaninya: bukan sekadar jabatan, tetapi menjaga dan menyampaikan Injil dengan benar.